

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini obesitas telah menjadi masalah kesehatan dan gizi masyarakat dunia, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Review atas epidemi obesitas yang dilakukan Low, Chin dan Deurenberg-Yap (2009)⁽¹⁾ memperlihatkan bahwa prevalensi kelebihan berat (overweight) di negara maju berkisar dari 23,2 persen di Jepang hingga 66,3 persen di Amerika Serikat, sedangkan di negara berkembang berkisar dari 13,4 persen di Indonesia sampai 72,5 persen di Saudi Arabia. Adapun prevalensi kegemukan (obesity) di negara maju berkisar dari 2,4 persen di Korea Selatan hingga 32,2 persen di Amerika Serikat, sedangkan di negara berkembang berkisar dari 2,4 persen di Indonesia sampai 35,6 persen di Saudi Arabia.⁽¹⁾

World Health Organization (WHO)⁽²⁾ memperkirakan, di dunia ada sekitar 1,6 milyar orang dewasa berumur ≥ 15 tahun kelebihan berat dan setidaknya-tidaknya sebanyak 400 juta orang dewasa gemuk (obese) pada tahun 2005, dan diperkirakan lebih dari 700 juta orang dewasa akan gemuk (obese) pada tahun 2015.⁽¹⁾

Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas di Indonesia sebesar 40%, meningkat menjadi 52% pada tahun 2013.^(3,4)

Salah satu resiko yang dihadapi oleh orang yang obesitas adalah penyakit diabetes mellitus.⁽⁵⁾ Menurut beberapa hasil penelitian, diabetes melitus sangat erat kaitannya dengan obesitas.⁽⁵⁾ Pada penderita diabetes melitus, pankreas menghasilkan insulin dalam jumlah yang cukup untuk mempertahankan kadar glukosa darah pada tingkat normal, namun insulin tersebut tidak dapat bekerja maksimal membantu sel-sel

tubuh menyerap glukosa karena terganggu oleh komplikasi-komplikasi obesitas, salah satunya adalah kadar lemak darah yang tinggi (terutama kolesterol dan trigliserida).⁽⁵⁾

Penderita diabetes melitus di Indonesia menempati peringkat ke tujuh dunia bersama dengan Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia, dan Meksiko dengan jumlah estimasi orang dengan diabetes melitus 10 juta.⁽⁶⁾ Persentase kematian akibat diabetes di Indonesia merupakan yang tertinggi kedua setelah Sri Lanka.

Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di Indonesia sebesar 1,1% meningkat menjadi 2,1% pada tahun 2013.^(3,4) Prevalensi kejadian diabetes mellitus lebih banyak terjadi pada perempuan (2,3%) dibandingkan laki-laki (2,0%). Prevalensi diabetes mellitus yang didiagnosa dokter dan gejala meningkat sesuai dengan bertambahnya umur, namun cenderung menurun mulai umur >65 tahun dengan urutan pertama pada umur 55-65 tahun (5,5%) kedua pada umur 65-75 tahun (4,8%) ketiga umur 45-55 tahun (3,9%).⁽⁷⁾

Laporan RISKESDAS Provinsi Sumatera Barat (2007) menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di Sumatera Barat sebesar 1,2% meningkat menjadi 1,8% pada tahun 2013. Terjadi peningkatan sebesar 0,6% dalam waktu 5 tahun dan terlihat hampir semua provinsi mengalami peningkatan jumlah kasus. Prevalensi tertinggi ditempati Sawah Lunto 2,1% kedua Padang Pariaman 2% dan ketiga di tempat Pesisir Selatan sebesar 1,9%.⁽⁸⁾ Dan salah satu rumah sakit dengan prevalensi pasien Diabetes terbanyak di Sumatera Barat adalah RS Islam Ibnu Sina Padang, yang hampir tiap bulannya pasien dengan Diabetes mellitus cenderung meningkat.

Data yang di peroleh laporan poli khusus Diabetes Melitus di RSI Ibnu Sina Padang menunjukkan bahwa jumlah kunjungan penderita DM rawat jalan pada tahun

2017 adalah 100 orang dalam 1 hari dan peringkat pertama dari 10 penyakit terbanyak di RSI Ibnu Sina Padang.⁽⁹⁾

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Di Poli Rawat Jalan Rsi Ibnu Sina Padang Tahun 2018”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Di Poli Rawat Jalan Rsi Ibnu Sina Padang Tahun 2018”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Obesitas dengan Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Di Poli Rawat Jalan Rsi Ibnu Sina Padang Tahun 2018”.

Tujuan Khusus

1. Diketahui gambaran distribusi frekuensi karakteristik (umur, jenis kelamin dan pendidikan) pasien di Unit Rawat Jalan RS Islam Ibnu Sina Padang Tahun 2018.
2. Diketahui hubungan dan besarnya resiko obesitas dengan kejadian diabetes mellitus di Poli Rawat Jalan RSI Ibnu Sina Padang Tahun 2018.
3. Diketahui hubungan dan besarnya resiko pengetahuan dengan kejadian diabetes mellitus di Poli Rawat Jalan RSI Ibnu Sina Padang Tahun 2018.
4. Diketahui hubungan dan besarnya resiko aktifitas fisik dengan kejadian diabetes mellitus di Poli Rawat Jalan RSI Ibnu Sina Padang Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya keilmuan tentang faktor risiko pada pasien DM dan non DM

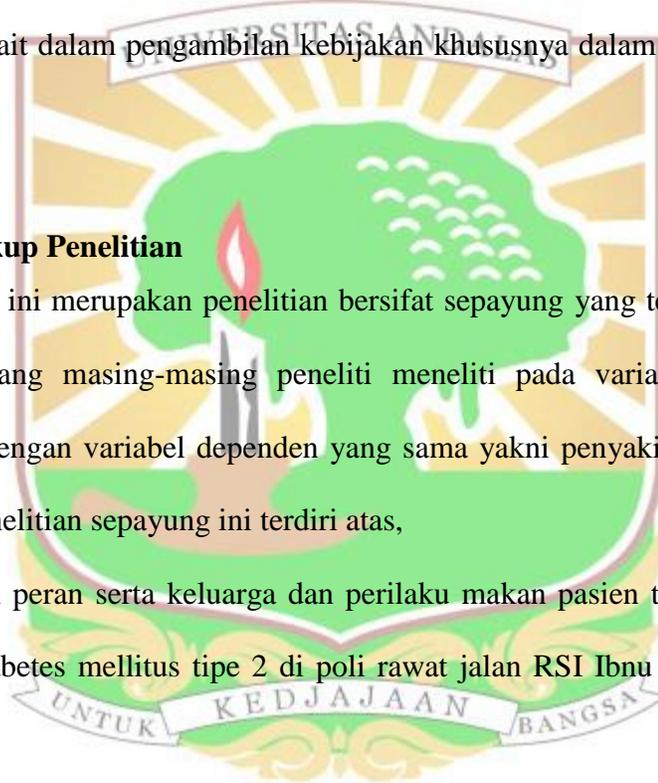
1.4.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi instansi terkait dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam penanganan pasien diabetes mellitus.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat sepayung yang terdiri dari 6 (enam) orang peneliti yang masing-masing peneliti meneliti pada variabel independennya masing-masing dengan variabel dependen yang sama yakni penyakit Diabetes Melitus. Adapun judul penelitian sepayung ini terdiri atas,

- A. Hubungan peran serta keluarga dan perilaku makan pasien terhadap gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli rawat jalan RSI Ibnu Sina Padang tahun 2018.
- B. Hubungan disiplin diet dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli rawat jalan RSI Ibnu Sina Padang tahun 2018.
- C. Hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli rawat jalan RSI Ibnu Sina Padang tahun 2018.



D. Hubungan tingkat pengetahuan diet diabetes melitus dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli rawat jalan RSI Ibnu Sina Padang tahun 2018.

E. Hubungan konsumsi sayur dan buah dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli rawat jalan RSI Ibnu Sina Padang tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan di RSI Ibnu Sina Padang pada bulan Mei-Juli 2018 untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian penyakit diabetes mellitus tipe 2 di poli rawat jalan. Lokasi penelitian di RSI Ibnu Sina Padang. Penelitian ini menggunakan data rekam medis dan wawancara dengan desain *case control matching* umur. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat, bivariat dengan menggunakan uji *Mc.Nemar* dan analisis stratifikasi menggunakan uji *Mantel-Haenszel*.

